

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang terkait Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 4 Kampungbaru Nganjuk menggunakan jenis penelitian lapangan (field Research), yaitu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Di sini peneliti melakukan penelitian untuk melukiskan keadaan atau situasi yang terjadi lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian dengan pendekatan Kualitatif menekankan analisis proses -proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.³⁴

Penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 2016), 45.

perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

Sebagai pendukung penelitian kualitatif, peneliti juga mengadakan wawancara dengan Kepala SDN 4 Kampungbaru, dan Guru. Peneliti juga mengamati langsung dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya, dan juga didukung bermacam-macam sumber data.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat berpengaruh dan penting. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat untuk pengumpul data utama.³⁵

Kehadiran dari peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam lingkungan yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SDN 4 Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom . Data – data yang diperlukan peneliti adalah data dari guru mata pelajaran PAI dan juga data dari sekolah.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), 17.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.³⁶

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di SDN 4 Kampungbaru yang merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berada di Nganjuk Kecamatan tanjunganom Desa Kampungbaru.

Peneliti memilih SDN 4 Kampungbaru sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang mempunyai siswa yang kurang dari 20 peserta didik dalam satu kelas. Materi pembelajaran agama Islam disamakan dengan kurikulum yang digunakan pada sekolah umum lain. Melihat persoalan tersebut, maka guru PAI selalu berupaya dalam mengatasinya, yaitu dengan bersikap kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga kualitas pembelajaran agama Islam di SDN 4 Kampungbaru semakin meningkat.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong J. Lexy sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumentasi dan lain –

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta:PT. Bumi Aksara), 53.

lain.³⁷Sumber data ini dibagi menjadi dua diantaranya yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini berupa kata – kata dan tindakan yang diperoleh dari observasi dan wawancara terkait pada fokus penelitian yang diperoleh secara langsung kepada pihak – pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Pada penelitian ini data primer yang didapat yaitu dari hasil wawancara oleh pihak sekolah yang meliputi Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik kelas 5 dan 6 dengan jumlah 32 peserta didik. Alasan mengambil kelas 4 dan 5 karena pada proses pembelajaran peserta didik kurang aktif dan peserta didik dalam kelas tersebut kurang maksimal hasil belajar di semester sebelumnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari hasil foto - foto dan dokumen - dokumen yang dapat digunakan untuk melengkapi data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen maupun file serta arsip – arsip di SDN 4 Kampungbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dilapangan perlu adanya tindakan untuk mengumpulkan data tersebut. Maka dengan begitu dalam pengambilan data dapat melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

³⁷ Moleong J Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁸

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat. Observasi non-partisipan (nonparticipatoy observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan.³⁹ Pada observasi kali ini peneliti langsung mengamati proses pembelajaran yang dipantau oleh pendidik.

2. Wawancara

Wawancara menurut Nasution, yaitu suatu bentuk komunikasi verbal atau dalam bentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁰ Wawancara atau interview dapat berupa pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi seperti ini dapat dilakukan dalam keadaan saling berhadap – hadapan, namun komunikasi juga dapat dilaksanakan dengan melalui telepon.

Metode dari wawancara ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan

³⁸ Yunus.

³⁹ Pius A Partanto, Pius A Partanto, Kamus Ilmiah Populer (Surabaya: Arloka, 2001), 536.

⁴⁰ Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 113.

data dan informasi. Metode wawancara ini dapat dilakukan kepada Kepala sekolah, pendidik pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas 5 dan 6 SDN 4 Kampungbaru.

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan.⁴¹

Wawancara ini dapat dilakukan dengan perijinan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan serta memohon izin untuk merekam hasil dari wawancara dengan informan melalui alat bantu yaitu buku catatan dan HP.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita,

⁴¹ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

biografi, peraturan, kebijakan.⁴²

Dokumen merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Menurut Guba and Lincoln dokumen digunakan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Dokumen tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. Hasil kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.

F. Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Metode ini digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh untuk disimpulkan.

Dalam penelitian kualitatif, penulis menganalisis data menggunakan analisis secara induktif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, data tersebut harus di proses dengan analisis model alir, yaitu peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu: reduksi data (*data reduction*), data

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 188.

display (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data dapat diartikan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat di gambarkan dan diverifikasikan. Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah data display. Data display dapat diartikan kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Kegiatan utama yang terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi dari pengumpulan data , penilti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang diliahat atau diwawancarainya.

Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi data dan mendisplay data tentang kreativitas guru PAI dalam meningkatkan proses pembelajaran di SDN 4 Kampungbaru, selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah didisplay.⁴³

⁴³Sukandar rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* ,(Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press, 2012), 101.